

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sosiologi Kelas XI IS SMAN I Asam Kumbang

Nama : Hidayatul Fitri

BP/Nim : 2007/84782

Jurusan : Sosiologi

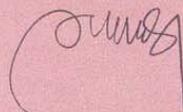
Program studi : Pendidikan Sosiologi Antropologi

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, September 2013

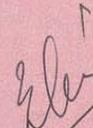
Disetujui Oleh

Pembimbing I



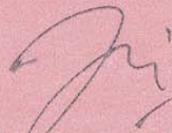
Junaidi, S.Pd, M.Si
NIP.19680622 199403 1 002

Pembimbing II



Drs. Gusraredi
NIP.19611204 198609 1 001

Mengetahui
Ketua Jurusan Sosiologi



Adri Febrianto, S.Sos, M.Si
NIP. 19680228 199903 1 001

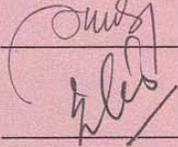
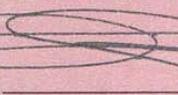
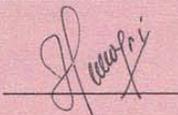
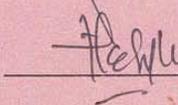
HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Sosiologi Antropologi Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada Hari Senin, 15 Agustus 2013*

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *STUDENT
FACILITATOR AND EXPLAINING* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN SOSIOLOGI KELAS XI IS SMA N 1 ASAM
KUMBANG**

Nama : Hidayatul Fitri
BP/Nim : 2007/84782
Program Studi : Pendidikan Sosiologi-Antropologi
Jurusan : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 15 Agustus 2013

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Junaidi, S.Pd, M.Si	
2. Sekretaris	: Drs. Gusraredi	
3. Anggota	: Drs. Emizal Amri, M.Pd, M.Si	
	Drs. Zafri, M.Pd	
	Ike Sylvia, S.IP. M. Si	

ABSTRAK

Hidayatul Fitri. 84782/2007 Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sosiologi Kelas XI ISSMA N 1 Asam Kumbang Skripsi Jurusan Sosiologi UNP. Skripsi, Padang: Jurusan Sosiologi FIS UNP. 2013

Rendahnya pemahaman konsep Sosiologi siswa disebabkan oleh berbagai faktor, salah satunya pelaksanaan pembelajaran yang kurang baik atau tepat. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan melihat hasil belajar adalah *Student Facilitator And Explaining*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* terhadap pemahaman konsep sosiologi siswa. Hipotesis yang dikemukakan adalah pemahaman konsep sosiologi siswa menggunakan model pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* lebih baik dari hasil belajar sosiologi dengan pembelajaran konvensional.

Penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan desain penelitian *pretest–posttest*. Populasi dalam penelitian ini adalah kelas XISMA N 1 Asam Kumbang yang terdaftar tahun pelajaran 2012/2013. Pengambilan sampel dengan teknik random kelompok, dimana sebagai kelas kontrol adalah kelas X_2 dan kelas eksperimen X_1 .

Berdasarkan Pengolahan data tes dilakukan dengan menggunakan uji t. Setelah dianalisis diperoleh t_{hitung} 2,24 dengan taraf nyata 0,02 dan df 58 diperoleh t_{tabel} sebesar 2,02 karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis penelitian diterima. Oleh karena itu, berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* dapat meningkatkan pemahaman konsep sosiologi siswa. Uji t juga dilakukan pada setiap konsep dasar pada konsep dasar pengertian di peroleh t_{hitung} 2,03, pada konsep dasar ciri-ciri t_{hitung} 2,06, pada konsep dasar tujuan t_{hitung} 2,14, pada konsep dasar bentuk t_{hitung} 2,43, pada konsep dasar fungsi diperoleh t_{hitung} 2,16, pada konsep dasar syarat t_{hitung} 2,20, pada konsep dasar dasar pembentukan diperoleh t_{hitung} 2,28, pada konsep dasar dampak diperoleh t_{hitung} 2,08 dengan t_{table} 2,02 dan df 58 berarti dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* dapat meningkatkan pemahaman konsep sosiologi kategori memberi contoh.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah Swt yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya tersebut, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sosiologi Kelas XI IS SMA N I Asam Kumbang” Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan strata satu pada program studi pendidikan Sosiologi-Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis dibimbing dan diberi motivasi oleh berbagai pihak, sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada bapak Junaidi,S.pd, selaku pembimbing I, dan Bapak Drs. Gusraredi selaku pembimbing II, yang telah memberikan ilmu, pengarahan, masukan serta waktu kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Pada kesempatan ini perkenankanlah penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Dekan dan Pembantu Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Ketua dan Sekretaris Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Dosen Penguji dan penelaah skripsi Program Studi Pendidikan Sosiologi-Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
4. Bapak-bapak atau Ibu-ibu dosen khususnya studi Pendidikan Sosiologi-Antropologi, karyawan di Fakultas Ilmu sosial, pihak

tata usaha, pihak pustaka Fakultas serta Pustaka Pusat yang telah membantu penulis dalam menemukan sumber referensi.

5. Bapak Kepala sekolah dan Majelis Guru serta seluruh Staf Administrasi SMA N I Asam Kumbang yang telah memberi izin dan membantu penulis dalam kelancaran urusan penelitian untuk kelengkapan skripsi.
6. Orang tua peneliti ayah Takrim dan Ibu Marnis, dan keluarga tercinta, terimakasih atas segala doa dan motivasi yang diberikan selama perkuliahan, baik dalam bentuk materil maupun non materil.
7. Rekan seperjuangan di Fakultas Ilmu Sosial, khususnya teman-teman Bp 2007, Prodi Pendidikan sosiologi-Antropologi, serta semua pihak yang membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh informan yang bersedia memberikan informasi mengenai data yang penulis butuhkan

Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis menjadi kebaikan dan diridhai Allah SWT. Penulis menyadari sepenuhnya hasil penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari sistematika penulisan maupun dari pemilihan kata-kata yang digunakan. Penulis mengharapkan saran dan kritikan yang membangun demi kesempurnaan penelitian penulis lain dimasa yang akan datang. Penulis berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Atas perhatian dari semua pihak, penulis mengucapkan terimakasih.

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	
DAFTAR TABEL	
DAFTAR LAMPIRAN	
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
 BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Hasil Belajar.....	10
B. Pemahaman Konsep.....	16
C. Model Pembelajaran <i>Student Facilitator And Explaining</i>	18
D. Pembelajaran Sosiologi	20
E. Teori Belajar Bermakna	21
F. StudiRelevan	24
G. Kerangka Berfikir	25
H. Hipotesis	26

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Tipe	28
B. Desain Penelitian	28
C. Variabel dan Data Penelitian.....	29
D. Populasi dan Sampel	31
E. Prosedur Penelitian	32
F. Validitas Penelitian.....	41
G. Instrumen Penelitian	44
H. Teknik analisis Data	50

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	55
B. Pembahasan	62
C. Implikasi	71

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan	72
B. Saran	73

DAFTAR PUSTAKA.....	74
----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	
----------------------	--

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Rata-rata Ujian Tengah Semester Siswa Kelas XI Semester I Tahun Pelajaran 2012/2013.	5
2. Populasi Penelitian.....	31
3. Pelaksanaan Proses Pembelajaran Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .	34
4. Soal yang Tidak Valid.....	46
5. Uji Validitas Instrumen Uji Coba.	46
6. Hasil Uji Normalitas Posttest.....	52
7. Hasil Uji Homogenitas.....	53
8. Hasil Uji Hipotesis	54
9. Perbandingan Hasil Pretest Kelas Eksperimen Dengan Kelas Kontrol.....	55
10. Hasil Posttest Nilai Rata-rata Deviasi dan Varian Data.....	57
11. Hasil Nilai Rata-rata, Standar Deviasi dan Varians Data Soal Memberikan Contoh Pengertian Kelompok Sosial.....	58
12. Hasil Nilai Rata-rata, Standar Deviasi dan Varians Data Soal Memberikan Contoh Ciri-ciri Kelompok Sosial.....	58
13. Hasil Nilai Rata-rata, Standar Deviasi dan Varians Data Soal Memberikan Contoh Tujuan Kelompok Sosial.....	59
14. Hasil Nilai Rata-rata, Standar Deviasi dan Varians Data Soal Memberikan Contoh Bentuk-bentuk Kelompok Sosial.....	59
15. Hasil Nilai Rata-rata, Standar Deviasi dan Varians Data Soal Memberikan Contoh Fungsi Kelompok Sosial.....	60
16. Hasil Nilai Rata-rata, Standar Deviasi dan Varians Data Soal Memberikan Contoh Syarat-syarat Kelompok Sosial.....	60

17. Hasil Nilai Rata-rata, Standar Deviasi dan Varians Data Soal	
Memberikan Contoh Dampak Kelompok	
Sosial.....	61
18. Hasil Nilai Rata-rata, Standar Deviasi dan Varians Data Soal	
Memberikan Contoh Dasar Pembentukan Kelompok	
Sosial.....	61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. RPP Kelas Eksperimen
2. RPP Kelas Kontrol
3. Kisi-kisi Soal Uji Coba
4. Soal Uji Coba
5. Kunci Jawaban Soal Uji Coba
6. Tabulasi Soal Uji Coba
7. Validitas soal yang dibuang.....
8. Uji Validitas instrumen uji coba
9. Perhitungan Reliabilitas Soal
10. Analisis Soal Uji Coba Indeks Kesukaran dan Daya Beda.....
11. Perhitungan Indeks Kesukaran dan Daya Beda
12. Analisis Postest Soal Konsep Kelas Eksperimen.....
13. Analisis Pretest Kelas Kontrol Standar Deviasi Dan Varian
14. Analisis Nilai Pretest Kelas Eksperimen Standar Deviasi Dan Varian.....
15. Uji t Hipotesis Pretest
16. Nilai Pretest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol
17. Uji Normalitas Postest Kelas Eksperimen
18. Uji Normalitas Postest Kelas Kontrol.....
19. Uji Homogenitas Postest
20. Uji t Hipotesis Postest
21. Data Postest Kosep Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol Soal Pengertian
Kelompok Sosial Rata-rata, Varian dan Standar Deviasi
22. Data Skor Postest Struktur Materi Mencontohkan Kelas Eksperimen Rata-
rata,Varian dan Standar Deviasi.....
23. Data Skor Postest Struktur Materi Mencontohkan kelas Kontrol Rata-rata,
Varian dan Standar Deviasi.....
24. Uji t Postest Skor Soal Pengertian Kelompok Sosial.....

25. Data Skor Postest Konsep Tujuan Dari Kelompok Sosial Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Rata-rata, Varian dan Standar Deviasi.....
26. Uji t Postest Skor Soal Tujuan Kelompok Sosial
27. Data Skor Postest Fungsi Kelompok sosial Kelas Eksperimen Dan Kontrol Rata-rata, Varian dan Standar Deviasi.....
28. Uji t Postest Skor Fungsi Kelompok Sosial
29. Data Postest Ciri-ciri kelompok Sosial Rata-rata, Varian dan Standar Deviasi
30. Uji t Postest Skor Soal Ciri-ciri Kelompok Sosial
31. Data Postest Bentuk-bentuk Kelompok Sosial Rata-rata, Varian dan Standar Deviasi
32. Uji t Postest Skor Soal Bentuk-bentuk Kelompok Sosial
33. Data Postest syarat-syarat kelompok Sosial Rata-rata, Varian dan Standar Deviasi
34. Uji t Postest Skor Soal Syarat-syarat Kelompok Sosial.....
35. Data Postest Dasar Kelompok Sosial Rata-rata, Varian dan Standar Deviasi
36. Uji t Postest Skor Soal Dasar Kelompok Sosial.....
37. Data Postest Dampak Kelompok Sosial Rata-rata, Varian dan Standar Deviasi
38. Uji t Postest Skor Soal Dampak Kelompok Sosial
39. Uji Liliefors
40. Distribusi Sebaran Uji F
41. Distribusi Sebaran Uji t
42. Kurva Distribusi Normal

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sosiologi adalah salah satu mata pelajaran yang berfungsi untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam mengenali dan memahami gejala sosial dan kehidupan bermasyarakat. Disamping itu pembelajaran sosiologi juga diharapkan dapat meningkatkan ilmu pengetahuan, menanamkan dan mengembangkan keterampilan, sikap sosial pada siswa.

Sosiologi ditinjau dari sifatnya digolongkan sebagai ilmu pengetahuan murni (*pure science*) bukan ilmu pengetahuan terapan (*applied science*). Sosiologi dimaksudkan untuk memberikan kompetensi kepada peserta didik dalam memahami konsep-konsep sosiologi seperti sosialisasi, kelompok sosial, struktur sosial, lembaga sosial, lembaga sosial dan konflik sampai padater jadinya integrasi sosial. Sosiologi mempunyai dua pengertian dasar yaitu sebagai ilmu dan sebagai metode. Sebagai ilmu, sosiologi merupakan kumpulan pengetahuan tentang masyarakat dan kebudayaan yang disusun secara sistematis berdasarkan analisis berpikir logis. Sebagai metode, sosiologi adalah cara berpikir untuk mengungkapkan realitas yang ada dalam masyarakat dengan prosedur dan teori yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Pembelajaran sosiologi dimaksudkan untuk mengembangkan kemampuan pemahaman fenomena kehidupan sehari-hari. Materi pelajaran mencakup konsep-konsep dasar, pendekatan, metode dan teknik analisis dalam pengkajian berbagai

fenomena dan permasalahan yang ditemui dalam kehidupan nyata di masyarakat. Untuk itu dalam pembelajaran sosiologi seorang siswa harus mampu mengaitkan konsep-konsep sosiologi yang didapati dengan fenomena-fenomena yang terjadi ditengah-tengah masyarakat.

Sosiologi sebagai ilmu yang dekat dengan masyarakat tidak dapat hanya di jelaskan oleh guru melalui metode ceramah. Untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan hendaklah guru melibatkan siswa dalam menemukan informasi.

Dari konsep-konsep dasar sosiologi terlihat bahwa materi sosiologi adalah materi yang didasarkan pada pengamatan dan pelajaran. Pengamatan berarti semua yang berhubungan dengan panca indera manusia, yang dialaminya dalam kehidupan masyarakat, serta kejadian yang dapat dilihat dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan pelajaran semua yang berhubungan dengan akal budi manusia yang bersifat rasional (Lawang, 1986: 2). Jadi dalam pembelajaran sosiologi berfungsi untuk meningkatkan kemampuan siswa, serta mampu mengaitkan konsep-konsep yang didapat melalui materi pembelajaran dengan fenomena-fenomena yang terjadi ditengah-tengah masyarakat.

Mengingat begitu pentingnya pelajaran sosiologi, maka guru harus berupaya mendidik dan melatih siswa dalam belajar agar tujuan pembelajaran tercapai. Diharapkan dalam proses pembelajaran hendaknya guru sebagai fasilitator dan siswa aktif dalam proses pembelajaran, contohnya menyiapkan strategi, pendekatan dan model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswanya maupun materi yang dibahas.

Jadi dalam proses pembelajaran sosiologi siswa harus mampu mengaitkan konsep-konsep yang ada dalam mata pelajaran sosiologi, sehingga hasil belajar siswa meningkat dan membentuk manusia indonesia yang mempunyai sikap dan tingkah laku yang sesuai dengan nilai dan norma-norma yang ada dalam masyarakat.

Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan pada tanggal 7 Januari 2013 di SMAN 1 Asam Kumbang, peneliti melihat proses pembelajaran sosiologi di kelas XI disampaikan oleh guru dengan metode ceramah di depan kelas. Guru menyampaikan materi *stratifikasi sosial*, guru memulai pembelajaran dengan apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Kemudian guru menyampaikan informasi tentang materi *stratifikasi sosial* dalam proses penyampaian materi guru cenderung memberikan contoh yang ada dalam buku sumber tentang materi yang sedang dipelajari.

Setelah materi selesai disampaikan, kemudian guru meminta siswa untuk memberikan contoh mengenai stratifikasi yang ada di dalam masyarakat serta guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran yang sudah dipelajari, namun siswa tidak ada yang mau menjawab apa yang disampaikan oleh guru. Siswa lebih banyak diam, dan apabila siswa ditunjuk secara satu-persatu untuk memberikan contoh mengenai stratifikasi sosial, peneliti melihat siswa lebih cenderung mengulang contoh-contoh yang disampaikan oleh guru. Siswa tidak mampu mengemukakan pendapatnya dan menyimpulkan materi dengan bahasanya sendiri. Setelah selesai menerangkan dan menyimpulkan pelajaran guru memberikan waktu kepada siswa untuk mencatat materi.

Metode ini belum dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan sepenuhnya. Hal ini dikarenakan dalam proses belajar mengajar, siswa lebih cenderung mendengarkan saja dan metode yang dipakai tidak bervariasi, sehingga mereka kurang tertarik untuk belajar dan kurang paham terhadap materi karena dalam proses pembelajaran guru yang lebih aktif, siswa hanya mendengarkan guru menerangkan pelajaran di depan kelas, ada siswa yang bertanya tetapi tidak berapa orang, yang lain hanya sibuk berbicara dengan temannya dan permissi keluar kelas, sehingga siswa sering tidak mengerti dengan materi-materi yang berhubungan dengan pelajaran mereka dan juga tidak mau mendengarkan penjelasan dari guru walaupun guru sudah berulang kali menjelaskan.

Observasi awal penulis di atas dipertegas lagi dengan data dokumentasi yang telah penulis dapat dari salah satu guru bidang studi yaitu ibu Rika Rahma Wati, pada tanggal 7 Januari 2013 bahwa nilai rata-rata yang diperoleh masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) seperti yang tergambar pada tabel berikut.

**Tabel 1. Nilai rata-rata ujian tengah semester siswa kelas XI Semester 1
Tahun pelajaran 2012/2013**

No	Jenis Soal	Jumlah Soal	Kelas dan Jumlah Siswa		
			XI IPS 1/32 siswa	XI IPS 2/34 siswa	XI IPS 3/30 siswa
			% jawab benar	% jawab benar	% jawab benar
1	Fakta	10	60,93	54,49	48,75
2	Konsep	22	57,93	51,51	45,75
3	Prinsip	8	67,12	61,34	57,84

Sumber: Data olahan berdasarkan hasil ujian tengah semester 1 kelas XI

IPS tahun pelajaran

berdasarkan analisis diatas terlihat pada tabel 1 dari tiga kelas XI IPS, pada kategori konsep lebih rendah dari soal kategori fakta dan prinsip. Padahal dalam pembelajaran sosiologi dituntut untuk memahami konsep, pemahaman konsep dapat membantu siswa dalam memahami fakta dan prinsip sosiologi.

Hasil belajar merupakan suatu hal yang penting dalam pendidikan dan dapat dipandang sebagai salah satu ukuran keberhasilan siswa dalam mengikuti suatu pelajaran. Hasil belajar yang tinggi akan mencerminkan prestasi belajar yang baik, sebaliknya hasil belajar yang rendah akan mencerminkan prestasi belajar yang rendah. Hasil belajar yang diperoleh siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yakni faktor dari dalam diri siswa dan faktor lingkungan.

Faktor yang datang dari dalam diri siswa yaitu kemampuan, motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, ketekunan, sosial

ekonomi, faktor fisik dan psikis. Faktor lingkungan yang juga mempengaruhi hasil belajar adalah faktor lingkungan sosial dan non sosial. (Baharuddin, 2007: 19)

Guru harus bisa melibatkan siswa dalam proses pembelajaran, semakin banyak keterlibatan siswa maka akan semakin besar keinginan siswa untuk memahami pembelajaran yang diberikan. Apabila guru mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan maka siswa akan cenderung berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Jadi untuk meningkatkan minat siswa untuk belajar maka guru harus mampu memvariasi model pembelajaran agar siswa jadi berminat belajar dan siswa akan berusaha menemukan, mendalami sendiri. Materi yang dipelajari sehingga hasil belajar siswa juga akan meningkat.

Untuk mengatasi permasalahan diatas guru perlu memperbaiki model pembelajaran, sehingga banyak cara yang ditawarkan oleh para ahli untuk mengatasi permasalahan-permasalahan hasil belajar dengan mengemukakan berbagai model pembelajaran, agar hasil belajar disekolah meningkat. Salah satu model pembelajaran tersebut adalah model pembelajaran *Student Facilitator And Explaining*. Model pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* bertujuan untuk membantu siswa memahami dan menghafal kata-kata yang berhubungan dengan materi pelajaran dan siswa juga dapat memanfaatkan buku sumber, yang sebelumnya hanya mendengarkan guru menerangkan saja. Tapi dengan adanya model pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* siswa dituntut untuk aktif mengemukakan pendapatnya, sehingga akan muncul kebiasaan untuk belajar

mandiri dan mencari bahan pelajaran sendiri dalam arti memanfaatkan buku sumber.

Model *student facilitator and explaining* merupakan salah satu dari tipe model pembelajaran kooperatif. Menurut Lie dalam (Yeni, 2009) model pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* merupakan suatu model pembelajaran dimana siswa mempresentasikan ide atau pendapat pada siswa lainnya. Hal ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan melatih siswa aktif, kreatif dalam menghadapi setiap permasalahan.

Pada metode *student facilitator and explaining*, guru menjelaskan kompetensi yang ingin dicapai, setelah itu guru menyajikan materi dan selanjutnya memberikan kesempatan siswa untuk menjelaskan kepada siswa lainnya, baik melalui bagan atau peta konsep maupun yang lainnya, karena dengan menggunakan cara tersebut dapat mengubah cara belajar siswa dari belajar menghafal (*rotelearning*) kedalam belajar yang lebih bermakna (*meaningful learning*) dan kemudian guru menyimpulkan ide atau pendapat dari siswa, setelah selesai, guru menjelaskan semua materi yang disajikan pada saat itu.

Dari uraian di atas, timbul keinginan penulis untuk membuktikan apakah model pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran sosiologi, dilakukan penelitian yang mendalam melalui eksperimen, yang hasilnya di analisis dan ditulis dalam bentuk skripsi dengan judul Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sosiologi Kelas XI IS SMAN I Asam Kumbang. Dengan harapan siswa dapat

termotivasai dan akan aktif untuk belajar sehingga hasil belajar mereka meningkat.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Dalam pembelajaran sosiologi yang terjadi pada kelas XI SMA N 1 Asam Kumbang guru dalam proses penyampaian pembelajaran kurang bervariasi.
2. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sosiologi kelas XI masih rendah dibawah kriteria kelulusan minimal (KKM).
3. Kurangnya pemahaman siswa pada konsep-konsep dalam materi sosiologi yang dipelajari.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada mata pelajaran Sosiologi di kelas XI SMA N 1 Asam Kumbang tahun ajaran 2012/2013 semester 2.
2. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sosiologi dikelas XI SMA N 1 Asam Kumbang pada tingkat pemahaman konsep.
3. Model pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran *Student Facilitator And Explaining*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas maka dirumuskan masalah penelitian ini yaitu Apakah terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sosiologi kelas XI SMA N 1 Asam Kumbang?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *Student Facilitator An Explaining* terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMA N 1 Asam Kumbang.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sebagai masukan dan dapat dipergunakan oleh guru yang mengajar Sosiologi di SMA N 1 Asam Kumbang agar model pembelajaran bervariasi.
2. Memberikan masukan kepada peneliti lain untuk mengembangkan penelitian yang sejenis.